

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIALS DI BURSA EFEK INDONESIA

Novia Nur Adawiyah<sup>1\*</sup>, Sri Suartini<sup>2</sup>, Suhono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang  
novianuradawiyah45@gmail.com<sup>1\*</sup>, sri.suartini@feb.unsika.ac.id<sup>2</sup>, suhono@fe.unsika.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earnings per Share (EPS) terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di sektor bahan baku (raw materials) di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda serta metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara parsial terhadap return saham, sedangkan EPS tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham. Sementara itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earnings per Share (EPS) secara simultan dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan yang terdaftar di sektor bahan baku di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

**Kata Kunci:** Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share, Return Saham

### ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the simultaneous and partial influence of the variables return on assets (ROA), return on equity (ROE), and earnings per share (EPS) on stock returns of companies listed on the raw materials sector of the Indonesia Stock Exchange. This research uses secondary data and data analysis uses multiple linear regression models and purposive sampling methods. The research results show that ROA and ROE have a partial effect on stock returns, while EPS has no partial effect on stock returns. Meanwhile, the research results also show that the third independent variable return on assets (ROA), return on equity (ROE), and earnings per share (EPS) can simultaneously influence stock returns in companies listed in the raw materials sector of the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2023*

*Keywords:* Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share, Return Saham.

### PENDAHULUAN

Investasi saham dianggap dapat memberikan keuntungan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan investasi lain. Instrumen investasi yang memberikan banyak tingkat keuntungan yang menarik bagi investor adalah investasi saham. Di dalam investasi saham sendiri selain untuk mendapatkan dividen, investor juga akan memperoleh capital gain dimana ketika investor tersebut dapat menjual sahamnya lebih tinggi dari harga beli. Namun investasi saham juga dapat berpotensi menimbulkan risiko kerugian bagi investor akibat fluktuasi harga saham di pasar modal.

Laporan keuangan menjadi acuan bagi investor untuk memilih saham yang akan dijadikan sebagai investasinya. Adanya laporan keuangan ini terutama pada laporan laba rugi dapat memberikan informasi kepada investor untuk melihat laba yang diperoleh oleh perusahaan. Selain itu, investor juga akan

mempertimbangkan terkait dengan arus kas dan jumlah aset perusahaan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnis. Sehingga penting bagi investor untuk memahami faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan saham dalam berinvestasi.

Analisis kinerja keuangan memberikan gambaran tentang seberapa baik atau buruk kinerja keuangan suatu perusahaan. Kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi seperti inflasi. Adanya analisis kinerja keuangan juga dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai besarnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Sehingga dengan adanya analisis kinerja keuangan ini dapat menjadi penilaian investor dalam mengidentifikasi peluang investasi yang akan diambil.

Return saham dapat dipantau melalui harga saham gabungan (IHSG) yang ada dalam pasar modal (Wahyu Dwi Raharjo dan Denies



Priantinah: 2). Return saham dapat diperoleh dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor di pasar modal. Return saham juga dapat dipengaruhi oleh pola aktivitas perdagangan investor secara individu (Charara Bhuntar P. D, et al., 2023:186). Return saham sendiri diperoleh dari selisih antara harga jual atau harga saat ini dengan harga beli atau harga pembukaan (Arif A.A. Mangantar, et al., 2020:273).

Selama lima tahun terakhir, perusahaan-perusahaan pada sektor Basic Materials mengalami fluktuasi berdasarkan return saham yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengakibatkan kekhawatiran bagi investor itu sendiri terkait dengan investasinya. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh kuat lemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing yang biasanya menjadi penyebab naik turunnya harga saham BEI. Kenaikkan dan penurunan ini merupakan hal yang wajar karena di dorong oleh berbagai kekuatan pasokan dari permintaan pasar. Selain itu, fluktuasi juga bisa disebabkan oleh faktor eksternal atau faktor internal dari perusahaan maupun dari investor itu sendiri.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar tidak membahas permasalahan terlalu luas, maka peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian ini. Akibatnya permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Adapun untuk tujuan dari penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah return saham pada perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di BEI pada tahun 2019–2023 dipengaruhi oleh Return on Assets (ROA).
2. Untuk mengetahui apakah return saham pada perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di BEI pada tahun 2019–2023 dipengaruhi oleh Return on Equity (ROE).
3. Untuk mengetahui apakah return saham pada perusahaan Sektor Bahan Dasar yang terdaftar di BEI pada tahun 2019–2023 dipengaruhi oleh Earnings per Share (EPS).
4. Untuk mengetahui pengaruh Earnings per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA) terhadap return saham pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menurut Kieso,

Weygandt, dan Warfield (2019 dalam Halim et al., 2021) merupakan suatu proses yang menghasilkan terciptanya laporan keuangan bisnis yang dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal. Tantangan dalam mendokumentasikan aktivitas bisnis dan membuat laporan keuangan berkala berdasarkan catatan tersebut berkaitan erat dengan akuntansi keuangan. Adapun prinsip utama yang biasanya digunakan dalam akuntansi keuangan yaitu persamaan dasar akuntansi sama dengan aset ditambah liabilitas dan ditambah juga ekuitas. Dengan akuntansi keuangan dapat membantu perusahaan dalam membuat laporan keuangan menjadi lebih terstruktur, dan kemudian dapat digunakan sebagai informasi untuk evaluasi tahunan yang bertujuan membantu pertumbuhan perusahaan.

### Laporan keuangan

Berdasarkan Ahmad Rodoni dan Herni Ali laporan keuangan ialah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan yang menjalankan suatu bisnis kepada pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat tentang prospek-prospek perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan biasanya digunakan oleh perusahaan dalam mengatur strategi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya yang akan diambil perusahaan. Sehingga, laporan keuangan ini biasanya dicatat dengan akurat, benar dan teliti agar tidak terdapat kesalahan informasi atau pencatatan dalam laporan keuangan tersebut.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Septariza (2019:10) merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan yang diperiksa dengan menggunakan teknik analisis untuk memastikan apakah keadaan keuangan perusahaan itu berada dalam kondisi baik atau tidak dan untuk memperlihatkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Standar untuk mengevaluasi pengelolaan dan pengendalian sumber daya perusahaan merupakan bagian dari kinerja keuangan. Penentuan keuntungan atau kerugian perusahaan pada jangka waktu tertentu merupakan tujuan kinerja keuangan. Adapun cara yang biasanya digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan diantaranya:

### Return on Assets (ROA)

Perbandingan antara laba bersih dengan total aset dikenal dengan istilah *Return on Assets* (ROA), menurut Raiyan, *et al.* (2020 dalam Nurmiati dan Pratiwi, A., 2022). Rasio ini



menggambarkan laba bersih suatu perusahaan sebagai persentase terhadap nilai asetnya. *Return on Assets* (ROA) disebut juga dengan *return on investment* menurut Fahmi (2014). Hal ini karena ROA mengevaluasi seberapa baik kinerja suatu investasi dalam hal menghasilkan keuntungan yang akan diperoleh dan apakah investasi tersebut setara dengan aktiva perusahaan yang telah diinvestasikan. Adapun rumus yang digunakan Martiana, *et al.* (2022) untuk menghitung ROA yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Return on Equity (ROE)

Jannah dan Rimawan (2020 dalam Nurmiati dan Pratiwi, A., 2022) menjelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) adalah alat perhitungan yang menghitung laba bersih setelah pajak dengan dibagi total ekuitas. ROE ini menunjukkan efektivitasnya dalam pemanfaatan dana pribadi. Salah satu indikator utama mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal investor melalui *return on equity* (ROE). Pelaku pasar modal akan melihat perusahaan lebih baik jika *return on equity* (ROE) yang dimilikinya semakin tinggi. Adapun rumus yang digunakan dalam Martiana, *et al.* (2022) untuk menghitung ROE:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### Earning Per Share (EPS)

Dengan melakukan pembagian antara jumlah laba setelah pajak (EAT) dengan jumlah saham beredar disebut sebagai *Earning per Share* (EPS). Investor biasanya menggunakan *Earning Per Share* (EPS) dalam sebuah rasio keuangan, untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba dibandingkan dengan jumlah saham yang dimilikinya (Manullang, *et al.*, 2020). Indikator penting untuk memperkirakan nilai saham perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS). EPS biasanya ditentukan oleh investor untuk menggunakan laporan keuangan perusahaan secara triwulanan atau tahunan perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung EPS yaitu sebagai berikut:

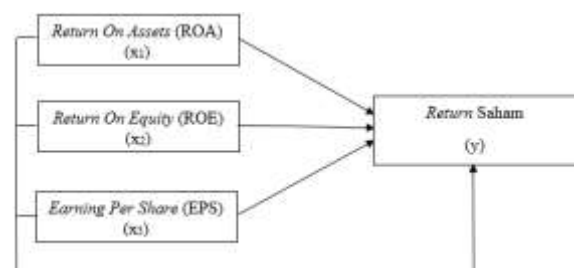
$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### Return Saham

*Return* saham menurut Herlambang & Kurniawati (2022) adalah besarnya *return* yang diterima oleh investor atas suatu investasi yang telah dilakukan selama jangka waktu tertentu.

Besarnya laba yang diperoleh investor disebut dengan *return* saham. Karena *return* saham merupakan ukuran kinerja perusahaan, maka *return* saham penting dalam bisnis. Dan *return* saham juga menjadi ukuran baik atau tidaknya berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini konsep *return* sendiri merupakan pengembalian atas realisasi yang digunakan, dan diukur sebagai *return* total. *Return* total ini adalah pengembalian investasi secara keseluruhan dalam jangka waktu tertentu dan termasuk dalam *capital gain* (*loss*) dan *yield*.

Kerangka kerja berikut dapat dikembangkan berdasarkan bagaimana kinerja keuangan dan *return* saham diinterpretasikan:



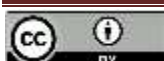
Gambar 1. Kerangka Berpikir

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, data sekunder perusahaan dari tahun ke tahun digunakan dengan pendekatan perhitungan deskriptif kuantitatif. Selain itu, data laporan keuangan perusahaan sektor *Basic Materials* tahun 2019 hingga 2023 dapat dilihat dengan mengunjungi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah enam perusahaan dalam kurun waktu 2019–2023 yang terdaftar pada sektor *Basic Materials* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut sampel penelitiannya:

Tabel 1  
 Sampel Penelitian Perusahaan Sektor *Basic Materials*

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
2.	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP
3.	PT. Samator Indo Gas Tbk.	AGII
4.	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.	SMCB
5.	PT. Timah Tbk.	TINS
6.	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	CLPI



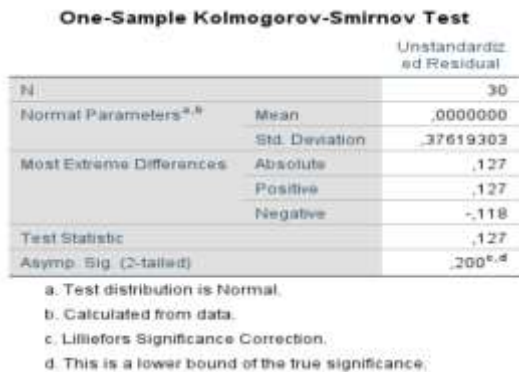
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Uji Asumsi Klasik**

Menurut Sugiyono (2019) berpendapat bahwa pengujian hipotesis klasik dilakukan untuk membuktikan validitas hasil penelitian, objektivitas dan kestabilan data teoritis yang digunakan, serta validitas estimasi koefisien regresi. Uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas semuanya termasuk dalam uji asumsi tradisional ini.

**Uji Normalitas**



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Hasil output dari data yang diolah menggunakan SPSS

Menurut Sugiyono (2019:76) tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mengikuti distribusi normal. Rumus Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam prosedur pengujian normalitas data. Karena nilai signifikannya sebesar 0,20 maka pada gambar 2 di atas menunjukkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa ditemukan nilai signifikansi yang lebih besar yaitu  $0,20 > 0,05$ .

**Uji Multikolinearitas**



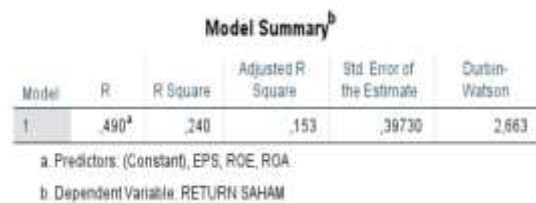
**Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Sumber: Hasil output dari data yang diolah menggunakan SPSS

Uji Multikolinearitas menurut Santoso (2019:195) merupakan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dalam regresi. Menurut Priyatna

(2020:53) menyatakan bahwa nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dan *tolerance* dapat digunakan untuk menentukan rekomendasi penilaian multikolinearitas. Hasil uji statistik multikolinearitas pada penelitian ini yang diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 26 menghasilkan nilai *tolerance* pada variabel ROA diperoleh sebesar 0,274, variabel ROE diperoleh sebesar 0,278, dan variabel EPS diperoleh sebesar 0,961. Sedangkan variabel EPS mempunyai nilai VIF sebesar 1,041, variabel ROE bernilai 3,594, dan variabel ROA bernilai 3,649. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai *tolerance* pada penelitian ini yaitu  $> 0,10$  dan nilai VIF-nya yaitu  $< 10$ , sehingga dapat dinyatakan pada penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

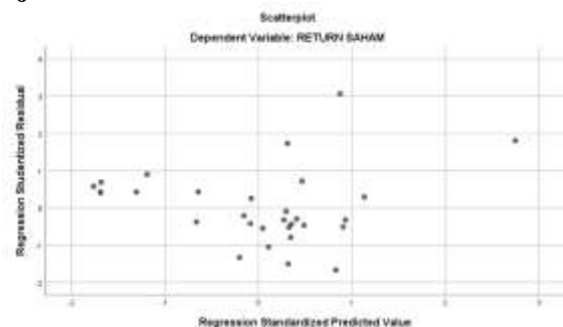


**Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Sumber: Hasil output dari data yang diolah menggunakan SPSS

Uji autokorelasi menurut Singgih (2019:205) adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan perancu pada periode t dan apakah kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi yang digunakan relevan dengan model. Uji statistik *Durbin Watson* dapat digunakan untuk mengetahui hasil dari uji autokorelasi. Dalam uji autokorelasi dapat dikatakan tidak terjadi, jika terdapat nilai *Durbin Watson* berada di antara 1,54 dan 2,46. Nilai *Durbin Watson* yang dicapai pada uji autokorelasi penelitian ini dengan menggunakan Statistik versi 26 adalah sebesar 2,663 yang menunjukkan adanya autokorelasi pada data.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil output dari data yang diolah menggunakan SPSS



Menurut Ghozali (2021:178), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketimpangan varians antara residu observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu model regresi, yang menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* yang dibuat menggunakan nilai perkiraan variabel dependen (ZPRED) dan residunya (SRESID) merupakan metode tambahan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik tersebar tidak beraturan di atas atau di bawah nilai sumbu  $Y = 0$ . Namun demikian, dari temuan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99) berpendapat bahwa pengujian hipotesis merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan didasarkan pada fakta yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Uji hipotesis ini juga mengevaluasi hipotesis parameter populasi penelitian. Hubungan antara dua variabel statistik diperkirakan menggunakan uji hipotesis ini.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	,066	,112	,967	,394		
	ROA	-14,771	5,264	-,916	-,200	,009	,274
	ROE	6,645	2,417	,869	,383	,013	,378
	EPS	,410	3,455	,021	,119	,905	,961

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Gambar 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sumber: Hasil output dari data yang diolah menggunakan SPSS

Menemukan hubungan diantara dua variabel atau lebih, dimana satu variabel bergantung pada variabel lainnya merupakan tujuan dari analisis regresi linier berganda (Duli, 2019:171-172 dalam Nafiudin, *et al.*, 2021). Pemodelan regresi dengan beberapa variabel independen (X) digunakan dalam penelitian ini. Jika nilai variabel independen diketahui, analisis ini juga berupaya memperkirakan variabel dependen. *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel dependen (Y) yang diteliti dalam penelitian ini.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 0,098 - 14,771X_1 + 6,645X_2 + 0,410X_3$$

Terlihat dari gambar di atas bahwa persamaan regresi berganda menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh konstanta sebesar 0,098; hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel Y (*return* saham) sebesar 0,098 jika ROA, ROE, dan EPS konstan.
2. Diperoleh koefisien regresi ROA sebesar -14,771; hal ini menunjukkan bahwa dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel lain maka variabel Y (*return* saham) dapat mengalami penurunan sebesar -14,771 satuan untuk setiap kenaikan ROA satu satuan.
3. Diperoleh koefisien regresi ROE sebesar 6,645; hal ini menunjukkan bahwa jika faktor lain tidak berubah maka variabel Y (*return* saham) dapat diturunkan sebesar 6,645 satuan untuk setiap kenaikan ROE satu satuan.
4. Diperoleh koefisien regresi EPS sebesar 0,410; hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lainnya tetap maka variabel Y (*return* saham) dapat turun sebesar 0,410 satuan untuk setiap kenaikan EPS satu satuan.

### Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,490 <sup>a</sup>	,240	,153	,39730	2,663

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA  
 b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Gambar 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Hasil output dari data yang diolah menggunakan SPSS

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Hal ini dapat dinilai dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Berdasarkan gambar 7 di atas, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,153 atau 15,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 0,847 atau 84,7% variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini mempengaruhi sisa *return* saham (Y), sedangkan variabel ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), dan EPS ( $X_3$ ) menyumbang proporsi sisanya.

### Uji Simultan (Uji F)



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,613	3	1,538	3600,569	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,011	26	,000		
	Total	4,624	29			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

**Gambar 8. Hasil Uji Simultan (Uji f)**

Sumber: Hasil output dari data yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan gambar 8 diatas, menunjukkan hasil uji F pada penelitian ini mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel (X) *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earnings per Share (EPS)* mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu *return* saham. Maka dapat disimpulkan secara simultan jika nilai signifikan F < 0,05 dapat dinyatakan sebagai variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat (Y).

**Uji Parsial (Uji T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,066	,112		,967	,394		
	ROA	-14,771	5,264	-,916	-2,806	,009	,274	3,648
	ROE	6,645	2,477	,869	2,683	,013	,278	3,594
	EPS	,410	3,455	,021	,119	,905	,961	1,041

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

**Gambar 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Sumber: Hasil output dari data yang diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada gambar 8 dapat diperoleh hasil uji hipotesis parsial dalam penelitian ini yaitu:

1. Jika dilihat dari nilai signifikansi dihasilkan bahwa nilai signifikansi < 0,05 dan dilihat dari nilai t hitung menyatakan bahwa t hitung > t tabel yakni -2,806 > 2,056 sehingga dapat disimpulkan nilai signifikan variabel *independen Return On Asset (ROA)* dapat berpengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap variabel *dependen Return Saham*.
2. Jika dilihat dari nilai signifikansi dihasilkan bahwa nilai signifikansi < 0,05 dan dilihat dari nilai t hitung menyatakan bahwa t hitung > t tabel yakni 2,683 > 2,056 sehingga dapat disimpulkan nilai signifikan variabel *independen Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan positif secara parsial terhadap variabel *dependen Return Saham*.

3. Jika dilihat dari nilai signifikansi dihasilkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 dan dilihat dari nilai t hitung menyatakan bahwa t hitung > t tabel yakni 0,906 < 2,056 sehingga dapat disimpulkan nilai signifikan variabel *independen Earning Per Share (EPS)* dapat berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap variabel *dependen Return Saham*.

**Return On Assets (ROA)**

*Return On Assets (ROA)* biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan internal perusahaan dalam memperoleh laba melalui perbandingan laba bersih dibagi dengan total aset. Rasio ini sangat diperlukan oleh pihak internal perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan modal atau dananya. Dengan demikian, semakin tinggi ROA yang dihasilkan pada suatu bisnis, maka kinerja keuangannya akan semakin baik. Berdasarkan hasil data laporan keuangan perusahaan, dalam sampel penelitian dari Bursa Efek Indonesia yang terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditentukan nilai ROA dalam penelitian ini.

**Return On Equity (ROE)**

*Return* yang dicetak oleh pelaku bisnis kepada pemegang sahamnya disebut *return* atas ekuitas, atau ROE. *Return on Equity (ROE)* dalam suatu perusahaan bergantung pada kapasitasnya untuk menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, efisiensi aset yang menghasilkan pendapatan, dan pengelolaan terbaik perusahaan dalam penggunaan utang. Pembagian antara laba bersih dibagi dengan total ekuitas maka akan menghasilkan ROE. Sehingga semakin tinggi nilai ROE nya, maka akan semakin baik karena kedudukan pemilik perusahaan semakin kuat. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan terdaftar resmi di Bursa Efek Indonesia, maka telah ditentukan nilai ROE terkait dalam penelitian ini.

**Earning Per Share (EPS)**

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dari *Earning Per Share (EPS)*, yang menampilkan laba yang dihasilkan bisnis untuk setiap saham biasa yang beredar. Suatu perusahaan dipandang lebih untung jika EPS-nya lebih tinggi. EPS ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham beredar. Nilai EPS pada penelitian ini dapat ditentukan berdasarkan hasil data laporan keuangan perusahaan sampel dalam penelitian ini yang secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Return saham**

*Return* saham merupakan suatu tingkat



keuntungan yang dihasilkan investor yang bersedia mengambil risiko ketika melakukan investasi. Secara umum, investor melacak pengembalian setiap tahun, yang sering disebut sebagai pengembalian satu tahun. Pengambilan *return* ini merupakan hasil keuntungan investasi yang diperoleh selama setahun terakhir. Investor dapat mengoptimalkan *return* saham di masa depan supaya menghasilkan untung yang semakin tinggi. *Return* saham dalam penelitian ini diterima berdasarkan dari hasil *historical* data yang dijadikan sampel dan secara resmi tercatat dalam Yahoo Finance.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sampel 30 perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam hasil yang menggambarkan pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham, dapat disimpulkan bahwa ROA dalam uji *t* secara parsial dapat mempengaruhi *return* saham. Dari hasil uji hipotesis terlihat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,009 < 0,05$  yang berarti ROA dapat berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sehingga hipotesis dalam uji *t* tersebut dinyatakan diterima. Dan berdasarkan nilai *t* hitung yang diperoleh maka dapat disimpulkan juga bahwa *t* hitung  $> t$  tabel yaitu  $-2,806 > 2,056$  sehingga variabel independen (X) *Return On Asset* (ROA) dapat berpengaruh secara signifikan negatif secara parsial terhadap variabel dependen (Y) *Return Saham* pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hasil pengujian pengaruh parsial variabel ROE pada uji *t* terhadap variabel *return* saham selanjutnya ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis. Temuan terhadap uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$  menyatakan adanya pengaruh signifikan dari variabel independen (ROE) terhadap *return* saham. Sehingga hasil uji hipotesis pada penelitian ini dinyatakan diterima. Dan nilai *t* hitung menunjukkan bahwa *t* hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,683 > 2,056$  sehingga keputusannya terhadap variabel independen (X) *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh parsial positif signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu *Return Saham* pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Sementara itu, hasil uji hipotesis menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang nyata antara *return* saham dengan variabel EPS secara parsial

pada uji *t*. Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,906 > 0,05$  menunjukkan bahwa EPS tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai *t* hitung sebesar  $0,906 < 2,056$  yang menunjukkan bahwa *t* hitung  $> t$  tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen yaitu *Earning per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y) yaitu *Return Saham*. Dan dapat dinyatakan bahwa hasil hipotesisnya ditolak dalam penelitian pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Dapat disimpulkan, hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara simultan dapat mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Hasil itu dapat dibuktikan dari nilai signifikan yang menunjukkan  $0,000 < 0,05$  mendukung hal tersebut. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pada periode 2019–2023 variabel ROA, ROE, dan EPS mempunyai korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hasil data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS merupakan faktor yang dapat mempengaruhi variabel *return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amartha. (2024). Laporan Keuangan Perusahaan: Pengertian, Jenis, dan Contohnya. Retrieved from <https://amartha.com/en/blog/work-smart/laporan-keuangan-perusahaan-pengertian-jenis-contohnya/>
- Bareksa. (2024). Return on Equity (ROE). Retrieved from <https://www.bareksa.com/kamus/r/roe>
- Biswal, A. (2024). Apa itu Hipotesis dalam Statistika? Jenis dan Contohnya. Retrieved from <https://www.simplilearn.com/tutorials/statistics-tutorial/hypothesis-testing-in-statistics>
- Christine, D., Apriwandi, & Rachmat Hidayat. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 237–244. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.713>
- Faazah, N. (2023). Ekonomi Makro Adalah: Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup dan Contohnya. Retrieved from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d->



- 6906069/ekonomi-makro-adalah-pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-contohnya
- Fernando, J. (2024). Laba Per Saham (EPS): Apa Artinya dan Cara Menghitungnya. Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/e/eps.asp>
- Halim, E. M. et al. (2021). Analisis Penerapan SAK EMKM Atas Persediaan Pada CV. Jaya Makmur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16, 53-61.
- IDN TIMES. (2022). 17 Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli. Retrieved from <https://www.idntimes.com/business/economy/seo-intern/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli?page=all>
- Idx. (n.d). Saham. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d). PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan keuangan. Retrieved from <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0>
- Januardin, et al. (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4
- Kamal. (n.d). Pengertian Akuntansi Keuangan Menurut Ahli, Fungsi, & Jenis. Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/akuntansi-keuangan/>
- Klikpajak. (2023). Pengertian ROA (Return on Assset) beserta Rumus dan Contohnya. Retrieved from <https://klikpajak.id/blog/return-on-asset/>
- Lemana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Keluarahan Pasarbatah. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1, 29-37.
- Malik, A. (2024). Pengertian Investasi Saham, Keuntungan, Risiko dan Cara Membelinya. Retrieved from <https://www.bareksa.com/berita/saham/2024-01-02/pengertian-investasi-saham-keuntungan-risiko-dan-cara-membelinya>
- Manullang, T. A. S, et al. (n.d.). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Methonomi*.
- Martina, S., & Saragih, Y. H. J. (2024). Pengaruh Return on Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 112-121
- Martina, S., Sinaga, M. H., & Tarigan, W. J. (2024). Impact of Return on Asset, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on Price with BI Rate as Moderation Variable in Mining Company. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 89-95
- Milniati, M. et al. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega KC Parepare. *Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*.
- Nafiudin, et al. (2021). Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Manajemen*, 7, 154-167.
- Nazamuddin. (2020). Memahami Makroekonomi Melalui Data dan Fakta. Aceh: Syiah Kuala University Press. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/Memahami\\_Makroekonomi\\_Melalui\\_Data\\_dan\\_F/dNgNEAAAQBAJ?hl=id&gbp v=1&dq=faktor+makroekonomi&printsec=frontcoversi](https://www.google.co.id/books/edition/Memahami_Makroekonomi_Melalui_Data_dan_F/dNgNEAAAQBAJ?hl=id&gbp v=1&dq=faktor+makroekonomi&printsec=frontcoversi)
- Nurmiati dan Pratiwi, A. (2022). Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada Pt. Lotte Cemical Titan, Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12, 85-95.
- OCBC. (2022). Return Saham: Definisi, Indikator, dan Cara Menghitungnya. Retrieved from <https://www.ocbc.id/id/article/2022/06/14/return-saham-adalah>
- OCBC. (2023). Apa Itu ROE (Return on Equity)? Ini Pengertian & Cara Hitung. Retrieved from <https://www.ocbc.id/id/article/2021/08/20/roe-adalah>
- OCBC. (2023). EPS (Earning Per Share): Fungsi, Manfaat, dan Cara Hitungnya. Retrieved from <https://www.ocbc.id/id/article/2023/02/16/earning-per-share-adalah>
- Priantinah, W. D. (n.d.). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Dan Size Terhadap Return Saham.
- Priyanto, M. dan Sudrartono, T. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Aksesoris Pakaian Di Toko



- Mingka Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2, 57-66.
- Qotrun, A. (n.d.). Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat dan Contoh. Retrieved from [https://www.gramedia.com/literasi/pekerjaan-kerangka-pemikiran/#Pengertian\\_Kerangka\\_Pemikiran](https://www.gramedia.com/literasi/pekerjaan-kerangka-pemikiran/#Pengertian_Kerangka_Pemikiran)
- Rosyda. (n.d.). Pengertian Return on Assets (ROA), Rumus, Fungsi, Manfaat, serta Contoh Perhitungannya. Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/pekerjaan-return-on-assets-roa/>
- Sembiring, G. E., Simanjuntak, A., Ginting, M. C., & Sagala, L. (2025). Determinants of Stock Return Movements with Independent Commissioners as Moderating Variables in Wholesale and Retail Trade Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 7(2), 265-278
- Simorangkir, R. T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21.
- Sinaga, M. H. (2020). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 96-113
- Situmorang, D. R., Sagala, F., Silitonga, I. M., Panjaitan, R. Y., & Sagala, L. (2024). Analysis Of The Influence Of Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non - Performing Loan, Operational Efficiency Ratio, And Total Asset Turnover On Return On Asset Of Commercial Bank Listed On The Indonesian Stock Exchange Period 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 66-76
- Situngkir, M. d. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 – 2021. *Journal of Islamic Education Management*, 3.
- Tarigan, W. J., Sinaga, M. H., & Martina, S. (2024). Impact Of Return On Asset, Current Ratio And Debt To Equity Ration On Price With BI Rate As Moderation Variable In Mining Company. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 89-95
- Tarigan, W. J., Sinaga, M. H., & Martina, S. (2024). Impact Of Return on Asset, Current Ratio and Debt to Equity Ration on Price with BI Rate as Moderation Variable in Mining Company. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 89-95
- Valentino G. W, et al. (2023). Arus Kas, Laba Akuntansi, Karakteristik Korporat, Dan Return Saham Pada Perusahaan Sektor Basic Material. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8
- Versionica, M. dan Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6, 119.

